

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Raditya R dan Kurniawan, Bobie C. (2016). *Pembuatan Bahan Bakar Padat (briket) dari Limbah Sebetan Kayu Pinus Melalui Proses Torrefaction*. Jurusan Teknik Kimia. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Amin, A. N. (2013). *Pengaruh Suhu Fosforilasi Terhadap Sifat Fisiko Kimia Pati Kanji Termomodifikasi*. Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Amrul. (2014). *Pemanfaatan Sampah Menjadi Bahan Bakar Padat Setara Batubara Melalui Proses Torefaksi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- AS, Rajimah. (2009). *Studi Analisis Simulasi Pengaruh Waktu Nyala Terhadap Variasi Komposisi Lempung dan Batubara pada Briket Batubara Terhadap Sifat Mekanik dan Sifat Thermal*. Sekolah Pascasarjana. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Azhar. dkk. (2009). *Bahan Bakar Padat dari Biomassa Bambu dengan Torefaksi dan Densifikasi*. Jurusan Teknik Kimia. Lampung: Universitas Lampung.
- Azhari, Ajimufti. dkk. (2013). *Pengaruh Temperatur dan Waktu Reaksi Terhadap Karakteristik Produk Torefaksi Limbah Kayu Karet*. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknologi Industri. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). (2000). *Briket Arang Kayu. SNI 01-6235-2000*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional
- Basu Pabir. (2013). *Biomass Gasification, Pyrolysis, and Torrefaction: Practical Design and Theory, Second Edition*. Elsevier: Oxford, UK
- Bergman, Patrick C.A. dan Kiel, Jacob H.A. (2005). *Torrefaction for Biomass Upgrading*. 14th European Biomass Conference and Exhibition. Paris, France.
- Bezanson, Andre. (2009). *Pyrolysis and Torrefaction of Biomass*. Dalhousie University.
- Chazali, S dan Pratiwi, P.S. (2009). *Usaha Jamur Tiram Skala Rumah Tangga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (BPPK). (2000). *Standar Mutu Briket*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (2014). *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2014*. Jakarta: Pusdatin ESDM.

- Irawan, Anton. dkk. (2012). *Kajian Awal Pengolahan Sekam Padi sebagai Bahan Bakar untuk Ketahanan Energi Nasional melalui Proses Torefaksi*. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknik. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Irawati, Denny dkk. (2017). *Usaha Pemanfaatan Limbah Budi Daya Jamur sebagai Bahan Baku Pembuatan Briket di Kelompok Tani Jamur Sedyo Lestari Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul*. Fakultas Kehutanan. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Jupar P.T, Anggiat. (2013). *Analisa Pengaruh Metode Torefaksi Terhadap Kenaikan Nilai Kalor Biobriket Campuran 75% Kulit Mete dan 25% Sekam Padi dengan Persentase Berat*. Fakultas Teknik. Jurusan Teknik Mesin. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusuma, W. (2014). *Kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P) dan Kalium (K) Limbah Baglog Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) dan Jamur Kuping (Auricularia Auricula) Guna Pemanfaatannya sebagai Pupuk*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Lubis, H.A. (2011). *Uji Variasi Komposisi Bahan Pembuat Briket Kotoran Sapi dan Limbah Pertanian*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Manalu, Riwan. (2010). *Pengaruh Jumlah Bahan Perikat Terhadap Kualitas Briket Bioarang dari Tongkol Jagung*. Departemen Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mutaqin, Imam dan Rajak, Heri A. (2005). *Pembuatan Briket dari Serbuk Kayu Jati Gergajian dengan Penambahan Polietilen*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Muharyani, Reesi dan Pratiwi, Dina. (2012). *Pengaruh Suhu Serta Komposisi Campuran Arang Jerami Padi Dan Batubara Subbituminus Pada Pembuatan Briket Bioarang*. Jurnal Teknik Kimia. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ndraha, Nodali. (2009). *Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu yang Dihasilkan*. Departemen Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nugraha, J.R. (2013). *Karakteristik Termal Briket Arang Ampas Tebu dengan Variasi Bahan Perikat Lumpur Lapindo*. Jember: Universitas Jember.
- Parlindungan, A.K. (2003). *Karakteristik pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (Pleurotus ostreatus) dan jamur tiram kelabu (Pleurotus sajor caju) pada baglog alang-alang*. Jurnal Natural Indonesia 5: 152-156.
- Pimchuai, A., Dutta, A., Basu, P. (2010). *Torrefaction of Agriculture Residue to Enhance Combustible Properties*. Energy. Fuels 24, P. 4638-4645.

- Royhan, M. (2003). *Pengaruh Persentase Bahan Pengikat dan Ukuran Material Briket Biomassa (Sekam Padi) Terhadap Kualitas Briket yang Dihasilkan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sari, Eliana K. dan Paramita, Sonya. (2007). *Pembuatan Briket dari Sekam Padi Menggunakan Poliethylene sebagai Binder*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Simorangkir, T.A. (2014). *Tugas Teknik Tambang Batubara (Analisis Proximate, Analisis Ultimate dan Analisis Miscellaneous pada Batubara)*. Teknik Pertambangan. Fakultas Teknologi Mineral. Institut Teknologi Medan.
- Sinurat, Erikson. (2011). *Studi Pemanfaatan Briket Kulit Jambu Mete dan Tongkol Jagung sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Suryanto, D.I, dan Hakim, I.D. (2005). *Pembuatan Briket Arang dari Limbah Serbuk Kayu Sengon sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Jurusan Teknik Kimia. Bandung: Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Warisno dan Dahana, Kres. (2010). *Tiram: Menabur Jamur Menuai Rupiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widarti, E. S. dkk. (2010). *Studi Eksperimental Karakteristik Briket Organik dengan Bahan Baku dari PPLH Seloliman*. Jurusan Teknik Fisika. Fakultas Teknik Industri. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Wijayanti, D.S. (2009). *Karakteristik Briket Arang dari Serbuk Gergaji dengan Penambahan Arang Cangkang Kelapa Sawit*. Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Van der Stelt, M.J.C., Gerhauser, H., Kiel, J.H.A. and Ptasinski, K.J. (2011). *Biomass upgrading by Torrefaction for The Production of Biofuels: A review*. *Biomass and Bioenergy*. 35 P. 3748-3762.
- Yudanto, B.G. (2012). *Pengaruh Rasio Udara Pembakaran Antara Udara Primer dan Sekunder Terhadap Efisiensi Pembakaran Serat Buah Sawit pada Reaktor FIXED-BED*. Fakultas Teknik. Medan: Universitas Sumatera Utara.